



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**MAKAM KI DALANG PANJANG MAS**

**SEBAGAI**

**STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

## **REKOMENDASI**

### **Makam Ki Dalang Panjang Mas**

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Makam Ki Dalang Panjang Mas belum ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Makam Ki Dalang Panjang Mas.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 8, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 69/TIM/2018 Tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2018 Tanggal 28 Febuari 2018.
- Merekomendasikan : Makam Ki Dalang Panjang Mas sebagai struktur cagar budaya peringkat kabupaten.



Makam Ki Dalang Panjang Mas  
Sumber: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2018

**HASIL KAJIAN  
MAKAM KI DALANG PANJANG MAS**

<b>I IDENTITAS</b>	
Lokasi	: Di atas bukit Gunung Kelir
Alamat	: Dusun Gunung Kelir
Desa	: Pleret
Kecamatan	: Pleret
Kabupaten	: Bantul
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Koordinat	: 49 M X 435834 Y 9130480
Elevasi	: 99 mdpl
	:
Batas-batas	:
	Utara : Tembok kompleks pemakaman
	Selatan : Tembok kompleks pemakaman
	Barat : Tembok kompleks pemakaman
	Timur : Tembok kompleks pemakaman
<b>II DESKRIPSI</b>	
Uraian	: <p>Makam Ki Dalang Panjang Mas berada di dalam kompleks makam Antakapura atau makam Ratu Malang. Kompleks makam terletak di puncak sebuah bukit yaitu bukit Gunung Kelir. Pada kompleks makam terdapat 28 buah nisan, terkelompok dalam 3 lokasi, yaitu 19 nisan ada di halaman depan, 8 nisan berada di halaman inti (tengah), dan 1 nisan ada di halaman belakang. Salah satu nisan di halaman inti adalah nisan Ratu Mas Malang, permaisuri Amangkurat I. Satu nisan yang ada di halaman belakang atau halaman sisi utara adalah nisan Ki Dalang Panjang Mas. Nisan-nisan yang lainnya kemungkinan besar merupakan kuburan para pengrawit atau penabuh gamelan dan pesinden, yang semuanya anggota rombongan Ki Dalang Panjang Mas yang ikut terbunuh.</p> <p>Posisi makam Ki Dalang Panjang Mas berada di sudut barat laut dari kompleks makam. Makam Ki Dalang Panjang Mas terpisah dengan kelompok makam lainnya dan berupa tumpukan batu putih yang diplester, tetapi plesterannya telah mengelupas. Makam tersebut berada di bawah pohon Bulu.</p>
Ukuran	: Panjang 2 m, lebar 0,7 m, tinggi 0,6 m.
Kondisi Saat Ini	: Cukup terawat dan bersih
Sejarah	: Di dalam <i>Babad Tanah Jawi</i> diceritakan bahwa suatu ketika Sunan Amangkurat I memerintahkan untuk mencarikan wanita

		<p>sebagai selir. Disebutkan bahwa di wilayah Mataram ada seorang dalang <i>Wayang Gedog</i> bernama Ki Wayah, memiliki putri yang sangat cantik yang berprofesi sebagai pesinden, tetapi ia sudah diperistri oleh Ki Dalem atau Ki Panjang Mas yang juga seorang dalang. Walaupun telah bersuami, raja tetap menginginkan istri Ki Panjang Mas untuk menjadi selirnya. Raja sangat menyayangi Nyi Dalem bahkan mengangkatnya sebagai Ratu Wetan atau yang kemudian dikenal dengan Ratu Mas Malang. Tak lama setelah menikahi Ratu Mas Malang, raja memerintahkan untuk membunuh Ki Panjang Mas.</p> <p>Berdasarkan cerita rakyat setempat, Amangkurat I tertarik dengan kecantikan istri Ki Panjang Mas yang menjadi sinden. Raja memerintahkan agar istri Ki Panjang Mas dibawa secara paksa ke keraton. Saat Ki Panjang Mas sedang mendalang, lampu atau <i>blencong</i> dimatikan oleh pengikut Amangkurat I, lalu istri Ki Panjang Mas yang sedang <i>nyinden</i> diculik. Pada saat itu juga Ki Panjang Mas beserta seluruh <i>niyaga</i> atau penabuh gamelannya dibunuh.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Makam dimiliki oleh Keraton Yogyakarta dan dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY.

<b>III DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
	Dasar Hukum	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 5</b> Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</li> <li>mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</li> <li>memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmupengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</li> <li>memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</li> </ol> <p><b>Pasal 8</b> Struktur Cagar Budaya dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</li> <li>sebagian atau seluruhnya menyatu dengan formasi alam.</li> </ol> <p><b>Pasal 43</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat provinsi apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mewakili kepentingan pelestarian Kawasan Cagar Budaya lintas kabupaten/kota;</li> </ol>

		<p>b. mewakili karya kreatif yang khas dalam wilayah provinsi;  c. langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di provinsi;  d. sebagai bukti evolusi peradaban bangsa dan pertukaran budaya lintas wilayah kabupaten/kota, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau  e. berasosiasi dengan tradisi yang masih berlangsung</p> <p><b>Pasal 44</b>  Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;  b. mewakili masa gaya yang khas;  c. tingkat keterancangannya tinggi;  d. jenisnya sedikit; dan/atau  e. jumlahnya terbatas.</p>
<b>PENILAIAN KRITERIA SEBAGAI CAGAR BUDAYA</b>		
	Alasan	<p>Struktur Makam Ki Dalang Panjang Mas termasuk dalam Peringkat Kabupaten</p> <p><b>a. Mewakili masa gaya yang khas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Ki Dalang Panjang Mas menunjukkan pemilihan lokasi makam di tempat yang tinggi dan dipercaya sebagai tempat sakral pada zaman pemerintahan Amangkurat I, yang merupakan kelanjutan dari tradisi sebelumnya.</li> </ul> <p><b>b. Tingkat keterancangannya tinggi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Ki Dalang Panjang Mas ditumbuhi pohon besar.</li> <li>• Posisi makam Ki Dalang Panjang Mas berada di pinggir tebing yang rawan longsor.</li> </ul> <p><b>c. Jenisnya sedikit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam tokoh penting (Keraton Mataram Islam) di wilayah Kabupaten Bantul yang berada di atas bukit, salah satunya Makam Ki Dalang Panjang Mas.</li> </ul>
	Pernyataan Penting	<p>Makam Ki Dalang Panjang Mas dibangun di atas bukit yang dilandasi oleh kepercayaan dari zaman pra Islam bahwa tempat yang tinggi dianggap sakral atau keramat. Makam Ki Dalang Panjang Mas berada dalam satu area dengan makam Ratu Malang, akan tetapi posisinya lebih rendah karena statusnya sebagai abdi dalem. Pola susunan makam mengikuti struktur bukit, halamannya dibuat berteras, semakin tinggi halamannya</p>

		dianggap makin sakral, sehingga makam tokoh utama terletak di halaman paling tinggi.
Dasar-Dasar Rekomendasi	:	<p>Makam Ki Dalang Panjang Mas memenuhi kriteria sebagai Struktur Cagar Budaya karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia lebih dari 50 tahun;</li> <li>2. Menunjukkan budaya membangun makam pada masa Mataram Islam;</li> <li>3. Memiliki arti khusus bagi: <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Sejarah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makam Ki Dalang Panjang Mas memberikan informasi yang berkaitan dengan Keraton Mataram Islam masa pemerintahan Sunan Amangkurat I yang berkedudukan di Plered.</li> <li>▪ Menggambarkan tentang kehidupan sosial politik pada masa Mataram Islam (Keraton Mataram Plered).</li> </ul> </li> <li><b>b. Ilmu Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merupakan bukti arkeologis dan arsitektur makam dalam tata ruang kota Islam kuno kaitannya dengan Keraton Mataram Islam.</li> <li>▪ Makam Ki Dalang Panjang Mas termasuk tipologi makam Islam pada masa Mataram Islam</li> </ul> </li> <li><b>c. Sosial Ekonomi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makam Ki Dalang Panjang Mas saat ini dimanfaatkan masyarakat untuk wisata religi dan ritual.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>
C.	<b>KESIMPULAN</b>	
		<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Bantul untuk menetapkan status Makam Ki Dalang Panjang Mas sebagai <b>Struktur Cagar Budaya</b>.</li> <li>2. Bupati Bantul untuk mengusulkan Makam Ki Dalang Panjang Mas sebagai <b>Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten</b>.</li> <li>3. Makam Ki Dalang Panjang Mas memiliki kelangkaan dan nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan sosial ekonomi, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi <b>Struktur Cagar Budaya Peringkat Provinsi</b>.</li> </ol>

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan laporan

Graaf, H.J. de. 1987. *Disintegrasi Mataram di Bawah Mangkurat I*. Jakarta: Grafiti Pers.

Tim Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. 2004. *Laporan Studi Teknis Arkeologis Situs Makam Ratu Malang Gunung Kelir, Pleret, Pleret, Bantul*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta.

### Sumber internet

<http://jamus-kalimasada.blogspot.com/2007/06/ki-dalang-panjang-mas-dan-ratu-mas.html>.  
Diakses tanggal 28 September 2018.

## LAMPIRAN

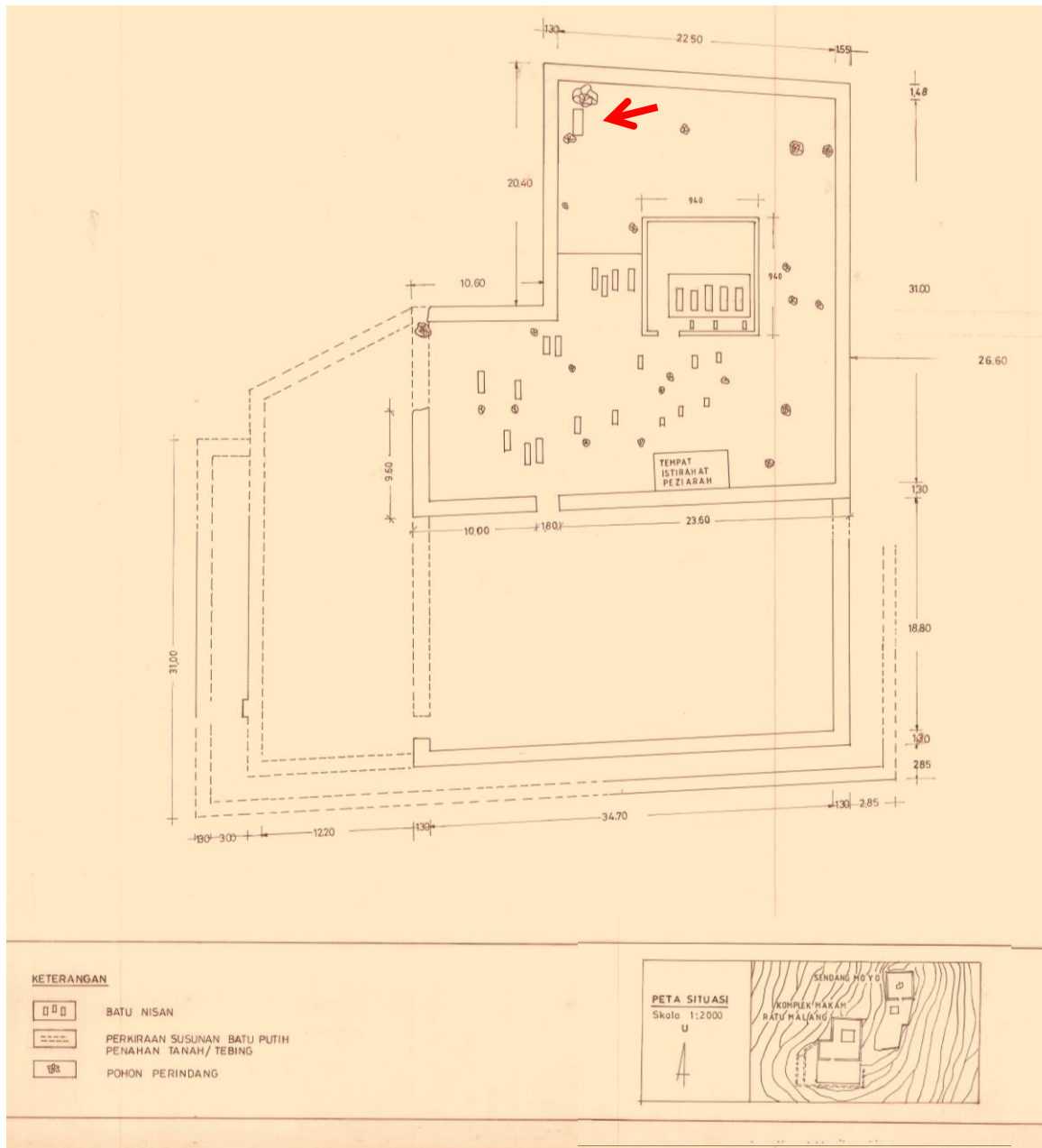
Gambar 1:



Peta situasi kompleks Makam Ratu Malang  
Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta, 2004



Gambar 2:



Denah kompleks Makam Ratu Malang di Gunung Kelir. Tanda panah merah merupakan posisi nisan makam Ki Dalang Panjang Mas. Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta, 2004

